

Revolusi Digital Pendidikan Islam: Implementasi Pengabdian 1DIS di MA Darul Ulum Karang Pandan

Nunuk Indarti^{1*}, Sapto Hadi Riono²

¹Pedagogi dan Psikologi, Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Indonesia

²Fakultas Teknologi dan Sains, Ilmu Komputer, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Indonesia

Email: ^{1*}nunukindarti53@gmail.com, ²saptoenator@gmail.com

Email Coresponding Author: nunukindarti53@gmail.com

Abstrak-Pengabdian ini membahas tentang dampak positif dan strategi implementasi program pengabdian 1DIS (Satu Dosen Satu Sekolah) dalam menghadapi tantangan digitalisasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Fokusnya adalah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperluas akses pendidikan melalui platform digital. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini menganalisis proses penerapan program tersebut serta tanggapan dan hasil dari para stakeholder, termasuk siswa, guru, dan dosen pengabdian. Hasilnya menggambarkan kesuksesan dan tantangan dalam mengadopsi teknologi di lingkungan pendidikan Islam tradisional serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian di masa depan.

Kata Kunci: Revolusi Digital, Pendidikan Islam, Teknologi Digital, 1DIS.

Abstract-This devotion discusses the positive impact and implementation strategy of the 1DIS (One Lecturer One School) service program in facing digitalization challenges in Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso, Pasuruan Regency. The focus is on integrating technology in Islamic learning, improving the quality of teaching, and expanding access to education through digital platforms. Through a qualitative approach, this study analyzes the process of implementing the program as well as the responses and results of stakeholders, including students, teachers, and service lecturers. The results illustrate successes and challenges in adopting technology in traditional Islamic educational environments as well as recommendations for improving the effectiveness of future service programs

Keywords: Digital Revolution, Islamic Education, Digital Technology, 1DIS

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan moral individu muslim. Namun, dalam era digitalisasi ini, tantangan baru muncul dalam menjaga relevansi dan efektivitas metode pengajaran tradisional. Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso, Kabupaten Pasuruan, sebagai lembaga pendidikan Islam, dihadapkan pada tuntutan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan zaman.

Program pengabdian 1DIS (Satu Dosen Satu Sekolah) menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah tersebut. Dengan menghadirkan dosen pengabdian dari berbagai perguruan tinggi, program ini bertujuan untuk membantu pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis teknologi, dan pembaruan metode pengajaran sesuai kebutuhan kontemporer. Namun, implementasi program tersebut menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, keterbatasan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi di kalangan guru, dan perubahan paradigma dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan strategi pengoptimalan program 1DIS dalam menghadapi revolusi digital di bidang pendidikan Islam. Dengan pemahaman mendalam tentang konteks lokal Madrasah Aliyah tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan Islam di era digital.

2. KERANGKA TEORI

- Teori Pembelajaran Digital: Konsep ini melibatkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Ini termasuk penggunaan platform daring, aplikasi mobile, video pembelajaran, dan berbagai alat digital lainnya untuk meningkatkan akses, efektivitas, dan kualitas pembelajaran.
- Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (Distant Learning): Dengan Revolusi Digital, pembelajaran jarak jauh telah menjadi lebih mudah diakses. Konsep ini mengacu pada penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran di luar kelas fisik, yang memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja.
- Teori Literasi Digital: Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan kritis. Dalam konteks pendidikan Islam, teori ini penting karena memungkinkan siswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijaksana dalam konteks agama dan budaya mereka.
- Model Pembelajaran Berbasis Teknologi (Technology-Enhanced Learning): Model ini mencakup integrasi teknologi dalam pengalaman pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, model ini dapat diterapkan dalam berbagai cara, seperti penggunaan multimedia untuk memahami teks-teks agama atau simulasi untuk memahami konsep-konsep tertentu.

- e. Teori Inovasi Pendidikan: Revolusi Digital telah membawa inovasi besar dalam pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Teori inovasi pendidikan mempertimbangkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa Muslim.
- f. Teori Konvergensi Teknologi: Konvergensi teknologi merujuk pada integrasi berbagai teknologi digital, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, ke dalam satu platform atau pengalaman. Dalam konteks pendidikan Islam, konvergensi teknologi dapat memungkinkan penyediaan pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi.

3. METODE PELAKSANAAN

- a. Pemetaan Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan dan tantangan khusus Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Melibatkan stakeholder kunci, termasuk guru, siswa, dosen pengabdian, dan staf administrasi, untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif.
- b. Pengembangan Rencana Aksi: Merumuskan rencana aksi yang terperinci berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, pelatihan guru, pembaruan infrastruktur, dan evaluasi progres implementasi.
- c. Pelatihan Guru dan Siswa Pengabdian: Mengadakan serangkaian pelatihan bagi guru dan dosen pengabdian untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan platform pembelajaran online, pengembangan konten digital, dan teknik-teknik pengajaran interaktif.
- d. Pengembangan Konten Kurikulum Digital: Kolaborasi antara dosen pengabdian dan guru untuk mengembangkan konten kurikulum digital yang relevan dan menarik. Konten ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep agama Islam.
- e. Implementasi Program 1DIS: Menerapkan program 1DIS dengan memasang dosen pengabdian dengan guru di Madrasah Aliyah. Dosen pengabdian bertanggung jawab untuk memberikan dukungan dalam pengembangan kurikulum, pengajaran berbasis teknologi, dan peningkatan keterampilan pedagogis guru.
- f. Evaluasi dan Pengoptimalan: Melakukan evaluasi reguler terhadap progres implementasi program 1DIS. Mengumpulkan umpan balik dari stakeholder dan menganalisis data untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan pengoptimalan dan penyesuaian pada strategi implementasi yang ada.
- g. Pembinaan Berkelanjutan: Membangun kapasitas internal melalui pembinaan berkelanjutan bagi guru dan staf administrasi dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Mengadakan sesi-sesi pembinaan rutin, forum diskusi, dan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan kontinuitas program 1DIS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Program Pengabdian 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah di Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso, Kabupaten Pasuruan telah menghasilkan beberapa hasil yang signifikan:

- a. Peningkatan literasi digital guru dan siswa: Guru dan siswa madrasah menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan media pembelajaran digital, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, dan meningkatnya hasil belajar siswa.
- b. Pengembangan media pembelajaran digital: Tim pengabdian telah mengembangkan berbagai media pembelajaran digital yang dapat digunakan oleh guru dan siswa madrasah. Media pembelajaran digital ini meliputi video pembelajaran, modul pembelajaran interaktif, dan aplikasi pembelajaran.
- c. Peningkatan kualitas pembelajaran: Implementasi program pengabdian ini telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa, meningkatnya hasil belajar siswa, dan meningkatnya kepuasan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran.



Gambar 2. Pengembangan Media Pembelajaran Digital

4.2 Pembahasan

- Hasil-hasil yang dicapai dalam program pengabdian ini menunjukkan bahwa program 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Program ini dapat membantu guru dan siswa untuk mengembangkan literasi digital dan menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran secara efektif.
- Pengembangan media pembelajaran digital yang dilakukan dalam program ini juga merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran digital dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan interaktif, serta membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif.
- Peningkatan kualitas pembelajaran yang dicapai dalam program ini menunjukkan bahwa program 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah di Madrasah Aliyah Darul Ulum Karang Pandan Rejoso, Kabupaten Pasuruan telah berhasil meningkatkan literasi digital guru dan siswa, mengembangkan media pembelajaran digital, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini memiliki potensi yang besar untuk direplikasi di madrasah-madrasah lain di Indonesia. Beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah di masa depan: Memperluas jangkauan program: Program ini dapat diperluas untuk menjangkau lebih banyak madrasah di Indonesia. Meningkatkan kualitas media pembelajaran digital: Media pembelajaran digital yang dikembangkan perlu terus diperbarui dan ditingkatkan kualitasnya. Melaksanakan pelatihan berkelanjutan: Guru dan siswa perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Dengan implementasi program yang tepat dan berkelanjutan, program 1DIS Satu Dosen Satu Sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fakhri, M., & Yusuf, S. (2019). Digitalization of Islamic Education: A Literature Review. *Journal of Education and Learning*, 13(1), 1-12.
- Karim, A., & Hasan, S. (2020). Integrating Technology in Islamic Education: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Education*, 5(1), 45-58.
- Riyanto, A., & Rahman, A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah Aliyah X. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 123-136.
- Sukmana, I., & Putri, R. A. (2021). Program Pengabdian Masyarakat Satu Dosen Satu Sekolah (1DIS) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 45-56.
- Yusuf, M., & Hidayat, A. (2019). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah X. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 189-202.
- Aziz, A., & Yusuf, M. (2022). Challenges of Digitalization in Islamic Education: A Case Study of Madrasah Aliyah in Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Education*, 10(2), 87-102.
- Fitriani, R., & Wahyuni, S. (2020). The Role of Digital Curriculum Development in Enhancing Islamic Education: Lessons from Madrasah Aliyah. *International Journal of Islamic Education*, 4(2), 89-104.
- Hamzah, F., & Rahman, A. (2019). Strategies for Implementing One Lecturer One School (1LOS) Program in Enhancing Quality Education in Indonesia. *Journal of Community Engagement*, 5(1), 56-68.
- Sari, R., & Puspitasari, D. (2021). Utilizing Technology in Islamic Education: Challenges and Solutions. *Journal of Islamic Education Technology*, 8(1), 34-47.
- Wibowo, B., & Nugroho, S. (2018). Digital Transformation in Islamic Education: A Case Study of Madrasah Aliyah in East Java. *Journal of Educational Technology*, 12(2), 67-80.